

PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP




**RENCANA TATA RUANG WILAYAH
KABUPATEN CILACAP 2011 - 2031**

PETA RENCANA STRUKTUR RUANG

U
 Skala 1:350.000
 6 3 0 6 12 18
 Km

Proyeksi : Transverse Mercator
 Sistem Grid : Grid Geografi dan Grid UTM
 Datum : WGS 1984
 Zone : 49 S

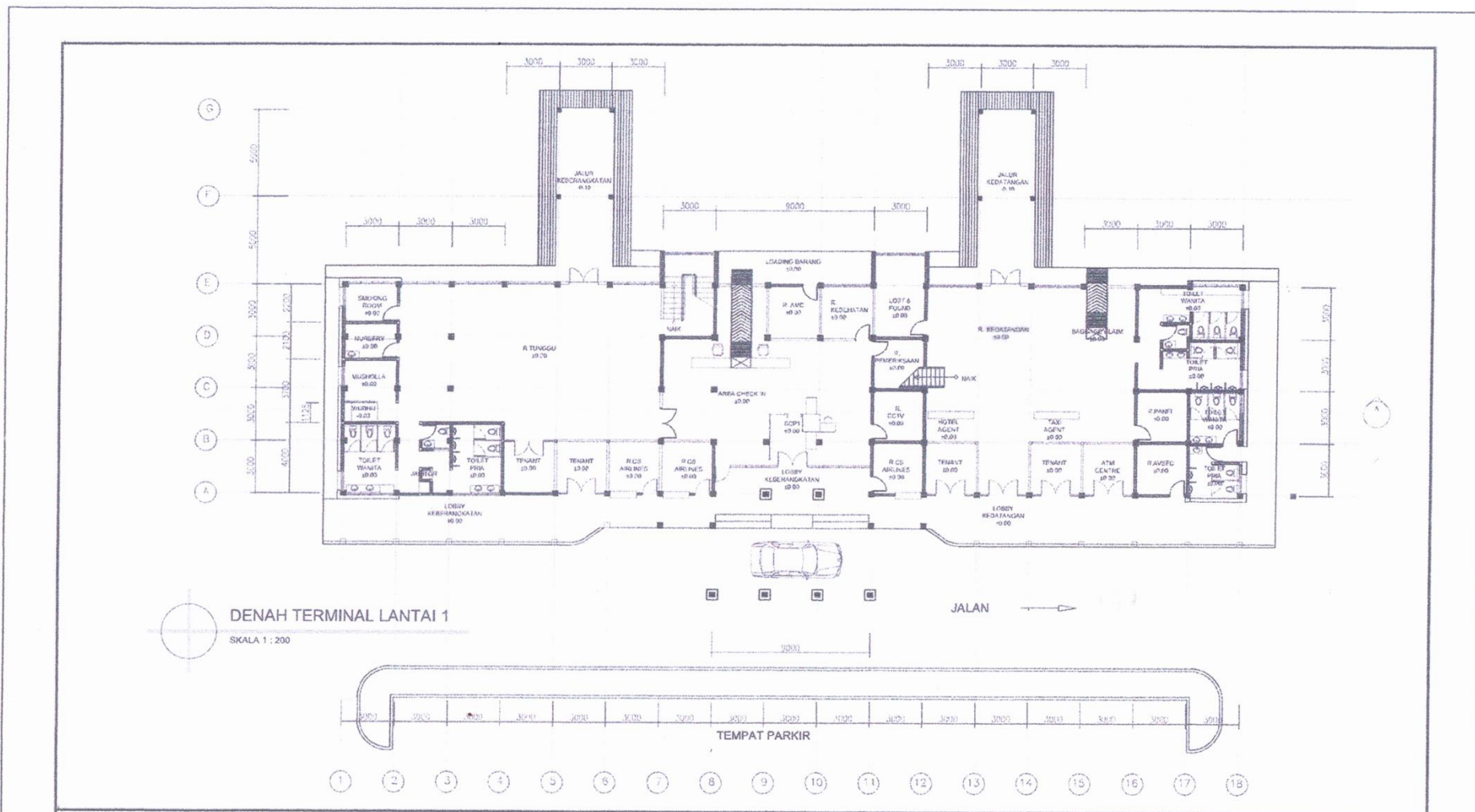
Diagram Lokasi

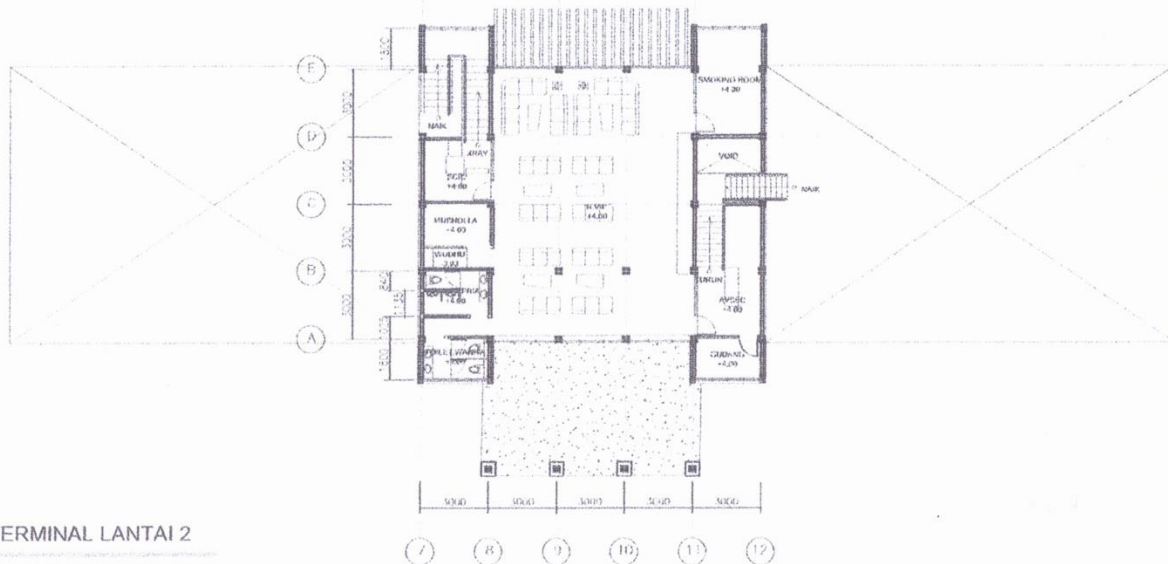


Legenda

Administrasi	Jaringan Jalan
--- Batas Provinsi	— Arteri Primer
--- Batas Kabupaten	— Kolektor primer
--- Batas Kecamatan	— Lokal
— Garis Pantai	++ Jalan KA
~ Sungai	
Struktur Ruang	Jaringan Transportasi
● PKL	■ Stasiun Besar
▲ PKLp	■ Stasiun Kecil
■ PKN	— A
▲ PPK	— B
■ TPA	— C
○ Penantar Jaringan	— TB
● Instalasi Pengolahan Air	— Jaringan Serat Optik
⚡ PLTU	— Jaringan Terrestrial
	— Jaringan Pipa Air Bersih
	— Jaringan Pipa Pertamina
	— 100 KV
	— 150 - 500 KV
	— 150 KV
	— 500 KV

Sumber:
 1. Peta Rupa Bumi Indonesia, Skala 1 : 25 000.
 Publikasi : Bakosurtanal, Tahun 2001.
 2. Peta RBI Skala 1 : 25.000 di up date dengan Citra Satelit Landsat 7 ETM+,
 SPOT 5 - Usa, Quickbird - Cina dan Himos - In, Perakman 2005 - 2007.
 3. Permenagri No. 7/2005, tentang Batas Wilayah Kabupaten Cilacap
 dengan Kabupaten Kebumen.
 4. Permenagri No. 18/2005, tentang Batas Wilayah Kabupaten Cilacap
 dengan Kabupaten Banyumas.
 5. Permenagri No. 14/2007, tentang Batas Wilayah Kabupaten Cilacap
 dengan Kabupaten Banyumas.
 6. Permenagri No. 14/2009, tentang Batas Daerah Kabupaten Cilacap
 dengan Kabupaten Kuningan.






DENAH TERMINAL LANTAI 2
 SKALA 1 : 200



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN
NO. KP. 970 TAHUN 2012
TANGGAL 15 OKTOBER 2012**

TENTANG

**RENCANA INDUK BANDAR UDARA TUNGGUL WULUNG CILACAP
PROPINSI JAWA TENGAH**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
2012**



PERHUBUNGAN
INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN

NOMOR : KP. 970 TAHUN 2012

TENTANG

RENCANA INDUK BANDAR UDARA TUNGGUL WULUNG
DI KABUPATEN CILACAP PROVINSI JAWA TENGAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERHUBUNGAN,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Pasal 457 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, Rencana Induk Bandar Udara yang beroperasi harus disesuaikan dan ditetapkan paling lambat 3 (tiga) tahun sejak diberlakukannya undang-undang tersebut;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Rencana Induk Bandar Udara Tunggul Wulung Di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah dengan Keputusan Menteri Perhubungan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4956);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2001 tentang Keamanan dan Keselamatan Penerbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4075);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2012 tentang Pembangunan dan Pelestarian Lingkungan Hidup Bandar Udara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5295);
4. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2011;
5. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2011;
6. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 48 Tahun 2002 tentang Penyelenggaraan Bandar Udara Umum;
7. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 24 Tahun 2009 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Civil Aviation Safety Regulations Part 139*) tentang Bandar Udara (*Aerodrome*);
8. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 11 Tahun 2010 tentang Tata Nomenklatur Kebandarudaraan Nasional;
9. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 60 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan;
10. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 41 Tahun 2011 Organisasi dan Tata Kerja Kantor Otoritas Bandar Udara;

- Memperhatikan :
1. Surat Rekomendasi Gubernur Jawa Tengah Nomor : 553/14370 Tanggal 15 Agustus 2011 perihal Rekomendasi Rencana Induk Bandara Tunggal Wulung Cilacap;
 2. Surat Rekomendasi Bupati Cilacap Nomor : 553.2/3321/17/Tahun 2011 tanggal 14 Juli 2011 tentang Rencana Induk (Master Plan) Bandar Udara Tunggal Wulung Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah;
 3. Surat Kepala Bandar Udara Tunggal Wulung Cilacap Nomor : PR.003/536/IX/TWL.2011 Tanggal 09 September 2011 perihal Permohonan Pengesahan Rencana Induk (Masterplan) Bandar Udara Tunggal Wulung Cilacap;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **KEPUTUSAN MENTERI PERHUBUNGAN TENTANG RENCANA INDUK BANDAR UDARA TUNGGUL WULUNG DI KABUPATEN CILACAP PROVINSI JAWA TENGAH.**

PERTAMA : Lokasi Bandar Udara Tunggal Wulung, berada di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah dengan koordinat geografis : $07^{\circ} 38' 57,636''$ Lintang Selatan (LS) dan $109^{\circ} 02' 19,190''$ Bujur Timur (BT) atau pada koordinat bandar udara $X = 20.000,000$ m dan $Y = 20.000,000$ m dimana sumbu X berhimpit dengan sumbu landas pacu yang mempunyai azimuth $132^{\circ} 35' 44,286''$ geografis dan sumbu Y melalui ujung landas pacu 31 tegak lurus sumbu X, sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Keputusan ini.

KEDUA : Titik referensi bandar udara/*Aerodrome Reference Point (ARP)* Bandar Udara di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah, terletak pada koordinat geografis $07^{\circ} 38' 39,51''$ Lintang Selatan (LS) dan $109^{\circ} 02' 04,76''$ Bujur Timur (BT)

- KETIGA** : Luas lahan untuk kebutuhan pembangunan dan pengembangan Bandar Udara Tunggul Wulung di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah sebagaimana dimaksud pada DIKTUM PERTAMA sebesar 53,22 Ha, terdiri dari:
- a. lahan yang telah dibebaskan sebesar 40,27 Ha; dan
 - b. lahan untuk pengembangan bandar udara yang belum dibebaskan sebesar 12,95 Ha.
- KEEMPAT** : Rencana induk Bandar Udara Tunggul Wulung di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah, terdiri dari :
- a. prakiraan permintaan kebutuhan pelayanan penumpang dan kargo;
 - b. kebutuhan fasilitas;
 - c. tata letak fasilitas;
 - d. tahapan pelaksanaan pembangunan; dan
 - e. kebutuhan dan pemanfaatan lahan.
- KELIMA** : Rencana induk Bandar Udara Tunggul Wulung di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah, sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEEMPAT, sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Keputusan ini.
- KEENAM** : Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, penyelenggara bandar udara wajib melengkapi rencana induk Bandar Udara Tunggul Wulung di Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah, dengan melengkapi persyaratan dokumen sebagai berikut:
- a. Kawasan keselamatan operasi penerbangan;
 - b. batas-batas kawasan kebisingan;
 - c. daerah lingkungan kerja; dan
 - d. daerah lingkungan kepentingan.
- KETUJUH** : Setelah dokumen sebagaimana dimaksud pada Diktum KEENAM dipenuhi, maka dokumen dimaksud merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Lampiran Keputusan ini.

KEDELAPAN : Direktur Jenderal Perhubungan Udara melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Keputusan ini.

KESEMBILAN : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 15 Oktober 2012

MENTERI PERHUBUNGAN,

ttd

E.E MANGINDAAN

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan;
2. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
3. Menteri Sekretaris Negara;
4. Menteri Keuangan;
5. Menteri Dalam Negeri;
6. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
7. Menteri Pekerjaan Umum;
8. Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala BAPPENAS;
9. Sekretaris Jenderal, Inspektur Jenderal, Direktur Jenderal Perhubungan Udara dan para Kepala Badan di lingkungan Kementerian Perhubungan;
10. Ketua DPRD Provinsi Jawa Tengah;
11. Gubernur Jawa Tengah;
12. Ketua DPRD Kabupaten Cilacap;
13. Bupati Cilacap;
14. Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah;
15. Kepala Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Cilacap.

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM DAN KSLN



UMAR ARIS, SH,MM,MH
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19630220 198903 1 001

Lampiran II Keputusan Menteri Perhubungan
Nomor : KP. 970 TAHUN 2012
Tanggal : 15 Oktober 2012

RENCANA INDUK

Prakiraan Permintaan Kebutuhan Pelayanan Penumpang dan Kargo

Rencana pembangunan dan pengembangan fasilitas bandar udara untuk memenuhi kebutuhan operasi penerbangan dan pelayanan bandar udara dilakukan terutama berdasarkan perkembangan lalu lintas angkutan udara sebagaimana tercantum pada Tabel I.

Tabel I

PRAKIRAAN PERMINTAAN JASA ANGKUTAN UDARA BANDAR UDARA TUNGGUL WULUNG DI KABUPATEN CILACAP PROVINSI JAWA TENGAH

No.	Keterangan	Eksisting 2011	Tahap I	Tahap II	Keterangan
1	Pergerakan Penumpang (Pnp)				
	a. Tahunan	9.889	38.300	175.400	Penumpang
	b. Harian	27	129	499	Penumpang
	c. Jam Sibuk	12	35	91	Penumpang
2	Pergerakan Pesawat				
	a. Tahunan	1.320	1.144	4.160	Pesawat
	b. Harian	6	6	12	Pesawat
	c. Jam Sibuk	2	2	2	Pesawat
3	Jumlah Pesawat Jam Sibuk	1	1	1	Pesawat
4	Pesawat Terbesar Yang Dilayani	F-27 (charter)	F-50/ATR-42 dan sejenis	ATR-72 dan sejenis	
5	Rute Terjauh	Jakarta (HLP)	Jakarta (HLP)	Jakarta (HLP)	Kota

Kebutuhan Fasilitas

1. Fasilitas bandar udara yang direncanakan untuk dibangun dan dikembangkan sebagaimana tercantum pada Tabel II.
2. Pelaksanaan pembangunan dan pengembangan fasilitas bandar udara sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu), wajib didahului dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal) serta telah diterbitkannya IMB.
3. Rancangan Teknik Terinci untuk pelaksanaan pembangunan dan pengembangan fasilitas bandar udara disahkan oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara.
4. Pembangunan dan pengembangan fasilitas bandar udara dilaksanakan dengan mempertimbangkan prioritas kebutuhan dan kemampuan pendanaan sesuai peraturan perundang-undangan.

**BANDAR UDARA TUNGGUL WULUNG DI KABUPATEN CILACAP
PROVINSI JAWA TENGAH**

NO	URAIAN	EKSISTING	TAHAPAN		KETERANGAN
			TAHAP I	TAHAP II	
I	FASILITAS SISI UDARA				
	LANDAS PACU (RUNWAY)				
	- Kode Referensi Bandara	2C	2C	3C	
	- Klasifikasi Landas Pacu (Runway Classification)	Instrumen Non Presisi 13 - 31	Instrumen Non Presisi 13 - 31	Instrumen Non Presisi 13 - 31	
	- Arah Landas Pacu (Runway)	F-27 (charter)	F-50/ATR-42	ATR-72 sejenis	
	- Pesawat Terbesar (Critical Aircraft)	1.400 x 30	1.400 x 30	1.600 x 30	m ²
	- Landas Pacu (Runway)	10/F/C/Y/U	10/F/C/Y/U	15/F/C/Y/U	m ²
	- Kekuatan Landas Pacu	1520 x 150	1520 x 150	1720 x 150	m ²
	- Strip Landas Pacu (Runway Strip)				
	- Stop Way	RW 13	-	-	m ²
		RW 31	-	-	m ²
	- Runway End & Safety Area (RESA)	RW 13	90 x 60	90 x 60	m ²
		RW 31	90 x 60	90 x 60	m ²
	- Turn Area	(100/50) x 20	(100/50) x 20	(100/50) x 20	m ²
		R/W 13	-	-	m ²
		R/W 31	-	-	m ²
	- TORA (Take - Off Run Available)	TH 13 -	1.400	1.400	m ¹
		TH 31 -	1.400	1.400	m ¹
	- TODA (Take - Off Distance)	TH 13 -	1.520	1.550	m ¹
		TH 31 -	1.460	1.550	m ¹
	- LDA (Landing Distance Available)	TH 13 -	1.400	1.400	m ¹
		TH 31 -	1.400	1.400	m ¹
	- ASDA (Accelerate Stop Distance)	TH 13 -	1.400	1.400	m ¹
		TH 31 -	1.400	1.400	m ¹
	LANDAS HUBUNG (TAXIWAY)				
	- Landas Hubung (Taxiway)	110 x 18	110 x 18	110 x 18	m ²

NO	URAIAN	EKISTING	Tahap		KETERANGAN
			TAHAP I	TAHAP II	
	LANDAS PARKIR (APRON)				
	Kapasitas parkir pesawat				
	- ATR - 42 dan sejenis	1	1	-	
	- ATR - 72 dan sejenis	-	-	1	
	Cadangan	1	1	1	
	Total parking stand	2	2	2	
	Dimensi	125 x 90	125 x 85	125 x 85	m ²
II	FASILITAS SISI DARAT				
1	Zona Publik				
	- Bangunan Terminal Penumpang	540	540	646	m ²
	- Bangunan/ ruang VIP	-	-	-	m ²
	- Areal Parkir Publik	-	315	858	m ²
	- Areal Parkir Roda Dua	-	32	88	m ²
	- Areal Parkir Taksi	-	95	257	m ²
	- Areal Parkir Bus	-	90	245	Cadangan lahan
2	Zona Teknis				
	- Menara Pengawas	150	150	150	m ²
	- Kantor Operasi	120	120	500	m ²
	- Kantor Administrasi	100	100	344	m ²
	- Lahan Parkir GSE	-	100	100	m ²
	- PKP-PK	96	96	512	m ²
	- Poliklinik	-	-	128.4	m ²
	- Kantor BMKG	-	-	140.4	m ²
	- Taman Pengumatan BMG	-	-	900	m ²
	- Kantin Karyawan	-	-	100.8	m ²
	- Kantor Keamanan	-	-	95	m ²
	- Bengkel/ Workshop	200	200	237.6	m ²
	- Rumah Genset / Power House	72	72	108	m ²
	- Bangunan Sumber Air	-	50	50	m ²
	- Tempat Pembakaran Sampah	-	400	-	m ²

NO	URAIAN	EKISTING	TAMBAH		KETERANGAN
			YALAP I	YALAP II	
0	Zona Pasang/ang - DPPU (Lahan) - Terminal Kargo (Lahan) - Asrama - Fasilitas Rumah Dinas - Pos Jaga	- - - - -	- 475 - 270 16	4500 (Lahan) 475 (Lahan) 229.2 720 -	m ² m ² m ² m ² m ²
III	FASILITAS NAVIGASI	NDB, VOR/DME Marika	NDB, Marika	NDB, Marika	
IV	ALAT BANTU Pendaratan	- Windsock	- Windsock PAPI	PAPI Windsock PAPI	
		-	-	Signal Lamp	
		-	-	Landing Tee	
		-	-	Threshold Light	
		-	-	REIL	
				Airfield	
V	FASILITAS KOMUNIKASI DAN INFORMASI	HF-SSB, VHF Tower Set	HF-SSB, VHF Tower Set	HF-SSB, VHF Tower Set ATN	
VI	PKP-PK	Cat. IV	Cat. IV	Cat. V	
VII	FASILITAS PLLU	AFIS	ADC	ADC	

III. Tata Letak Fasilitas dan Tahapan Pelaksanaan Pembangunan

Rencana penggunaan dan pemanfaatan lahan untuk keperluan peningkatan pengoperasian, pelayanan, pengelolaan dan pengusahaan serta pembangunan dan pengembangan bandar udara sebagaimana tercantum pada Lampiran II. A dan II. B.

IV. Kebutuhan dan Pemanfaatan Lahan

1. Untuk menyelenggarakan kegiatan pengoperasian, pelayanan, pengelolaan dan pengusahaan serta pengembangan bandar udara sesuai rencana induk, dibutuhkan lahan seluas kurang lebih 53,22 Ha, dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Lahan Eksisting : 40,27 Ha
 - b. Rencana Penambahan Lahan : 12,95 Ha

Total Luas Kebutuhan Lahan : 53,22 Ha
2. Batas kebutuhan lahan sebagaimana dimaksud pada IV butir (1), dinyatakan dalam sistem koordinat bandar udara yang posisinya ditentukan terhadap titik referensi sistem koordinat bandar udara (perpotongan sumbu X dan sumbu Y) yang terletak pada koordinat geografis geografis : $07^{\circ} 38' 57,636''$ Lintang Selatan (LS) dan $109^{\circ} 02' 19,190''$ Bujur Timur (BT) atau pada koordinat bandar udara $X = 20.000,000$ m dan $Y = 20.000,000$ m dimana sumbu X berhimpit dengan sumbu landasan yang mempunyai azimuth $132^{\circ} 35' 44,286''$ geografis dan sumbu Y melalui ujung landasan 31 tegak lurus sumbu X, sebagaimana tercantum pada Tabel III.
3. Kebutuhan luas lahan sebagaimana yang dimaksud pada butir 1 seperti yang tercantum pada lampiran II. C

TABEL III

**KOORDINAT BATAS LAHAN EKSTING
BANDAR UDARA TUNGGUL WULUNG DI KABUPATEN CILACAP PROVINSI JAWA TENGAH**

TITIK	KOORDINAT AGS		KOORDINAT UTM		KOORDINAT GEOGRAFIS WGS84					
	X (M)	Y (M)	X (M)	Y (M)	Lintang Selatan	Bujur Timur	Titik Tinggi	Lebar	Luas	
P.01	18562.422	20051.560	282617.295	9154985.316	7	38	24.583	109	1	45.957
P.02	19045.486	20109.070	283011.826	9154700.705	7	38	33.904	109	1	58.785
P.03	19105.270	20242.688	283146.271	9154758.605	7	38	32.040	109	2	3.179
P.04	19120.858	20286.113	283187.137	9154780.021	7	38	31.349	109	2	4.516
P.05	19198.590	20512.384	283397.504	9154893.980	7	38	27.672	109	2	11.395
P.06	19199.000	20561.463	283431.023	9154929.832	7	38	26.510	109	2	12.494
P.07	19228.830	20612.859	283487.768	9154947.478	7	38	25.944	109	2	14.347
P.08	19285.957	20587.482	283512.647	9154890.132	7	38	27.814	109	2	15.150
P.09	19393.783	20553.375	283568.938	9154792.045	7	38	31.014	109	2	16.972
P.10	19423.593	20532.772	283576.938	9154756.702	7	38	32.166	109	2	17.228
P.11	19491.790	20453.962	283573.801	9154652.529	7	38	35.556	109	2	17.110
P.12	19509.170	20163.050	283389.701	9154426.612	7	38	42.881	109	2	11.071
P.13	19631.239	20154.330	283473.660	9154337.574	7	38	45.791	109	2	13.796
P.14	19781.815	20083.536	283536.591	9154183.546	7	38	50.813	109	2	15.826
P.15	20052.210	20101.078	283747.515	9154013.451	7	38	56.381	109	2	22.682
P.16	20080.368	20089.800	283760.610	9153986.090	7	38	57.273	109	2	23.105
P.17	20093.035	20060.249	283749.934	9153955.763	7	38	58.258	109	2	22.752
P.18	20128.946	20004.019	283738.313	9153890.064	7	39	0.395	109	2	22.363
P.19	20074.772	19944.583	283658.205	9153882.977	7	39	0.614	109	2	19.749
P.20	19673.937	19933.638	283355.723	9154146.213	7	38	52.002	109	2	9.921
P.21	19129.066	19937.819	282957.447	9154518.070	7	38	39.840	109	1	56.984
P.22	19068.512	19948.318	282919.976	9154566.783	7	38	38.249	109	1	55.769
P.23	18651.354	19962.147	282622.245	9154859.304	7	38	28.685	109	1	46.100
P.24	18327.384	19983.750	282545.606	9154959.112	7	38	25.425	109	1	43.615
P.25	18326.111	20029.578	282575.687	9154993.710	7	38	24.304	109	1	44.601

**KOORDINAT BATAS LAJAN PENGEMBANGAN
BANDAR UDARA TUNGGUL WULUNG DI KABUPATEN CILACAP
PROVINSI JAWA TENGAH**

TITIK	KOORDINAT BANDARA		KOORDINAT UTM		KOORDINAT GEOGRAFIS WGS84					
	X (M)	Y (M)	X (M)	Y (M)	LINTANG SELATAN	Bujur Timur				
A.01	20160.000	20089.800	283819.231	9153932.194	7	38	59.036	109	2	25.009
A.02	20160.000	19910.200	283697.674	9153799.982	7	39	3.321	109	2	21.024
A.03	18240.000	19910.200	282284.269	9155099.476	7	38	20.818	109	1	35.111
A.04	18240.000	20085.800	282403.119	9155228.744	7	38	16.629	109	1	39.007
A.05	18620.238	20085.800	282683.030	9154971.391	7	38	25.046	109	1	48.100
A.06	19226.405	20475.612	283393.092	9154848.085	7	38	29.165	109	2	11.244
A.07	19350.110	20476.666	283484.870	9154765.135	7	38	31.878	109	2	14.226
A.08	19350.056	20448.805	283465.974	9154744.661	7	38	32.541	109	2	13.606
A.09	19301.365	20438.244	283422.982	9154769.842	7	38	31.715	109	2	12.208
A.10	19256.656	20439.805	283391.126	9154801.251	7	38	30.688	109	2	11.173
A.11	19224.448	20448.805	283373.508	9154829.675	7	38	29.761	109	2	10.603

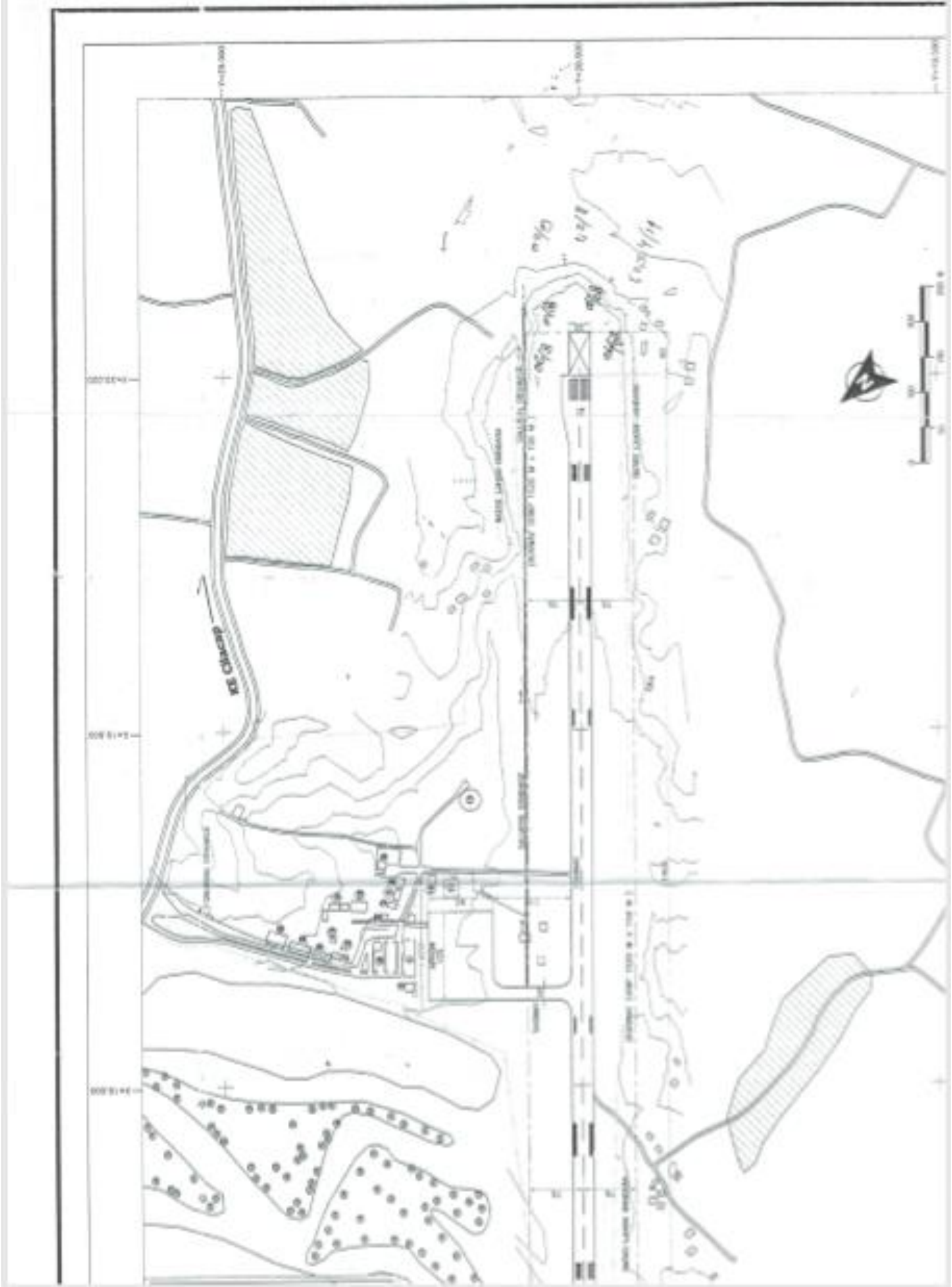
MENTERI PERHUBUNGAN,

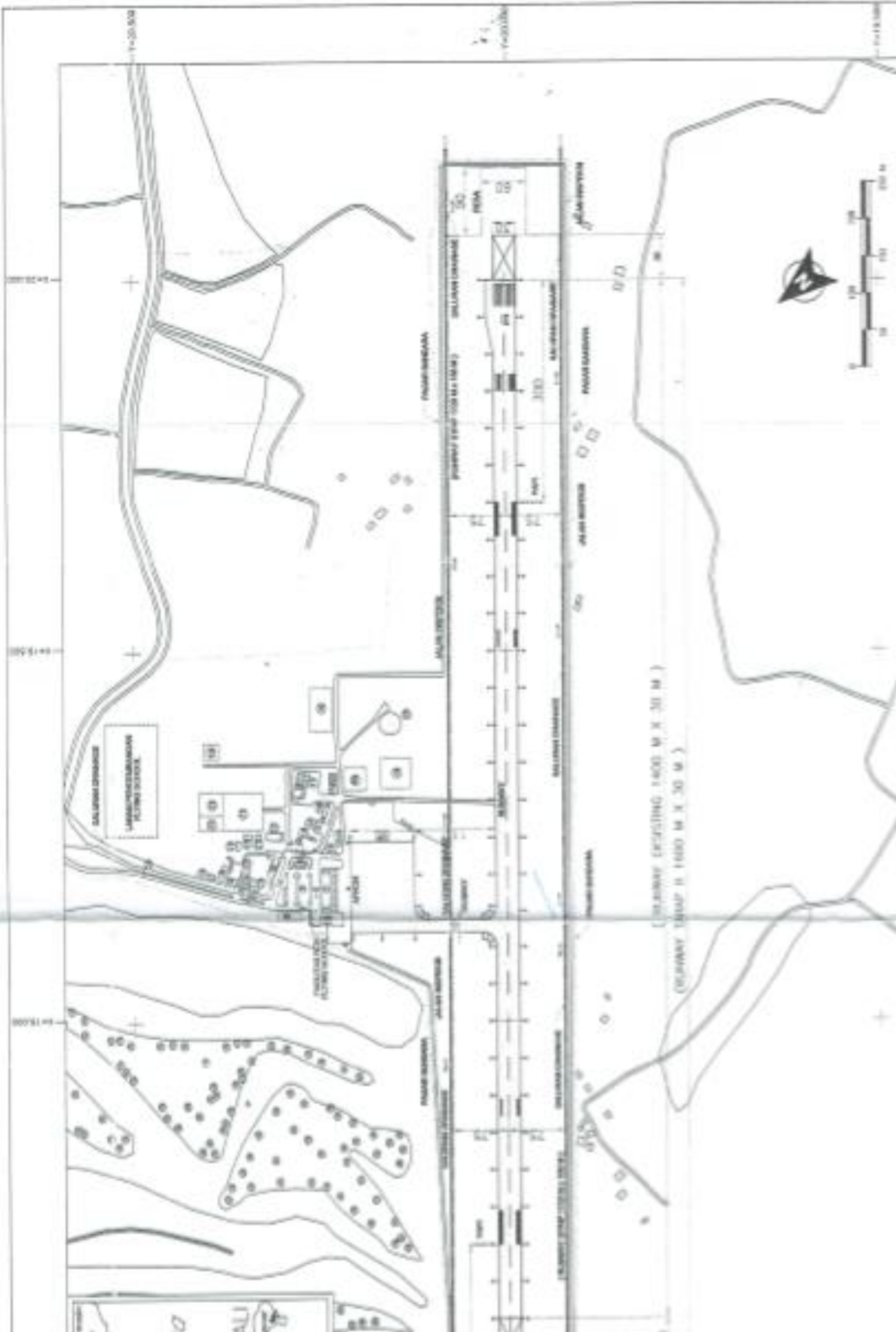
ttid

E.E MANGINDAAN

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO TEKNIK DAN KSLN


UMAR ARIS, SH, MM, MH
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19630220 198903 1 001



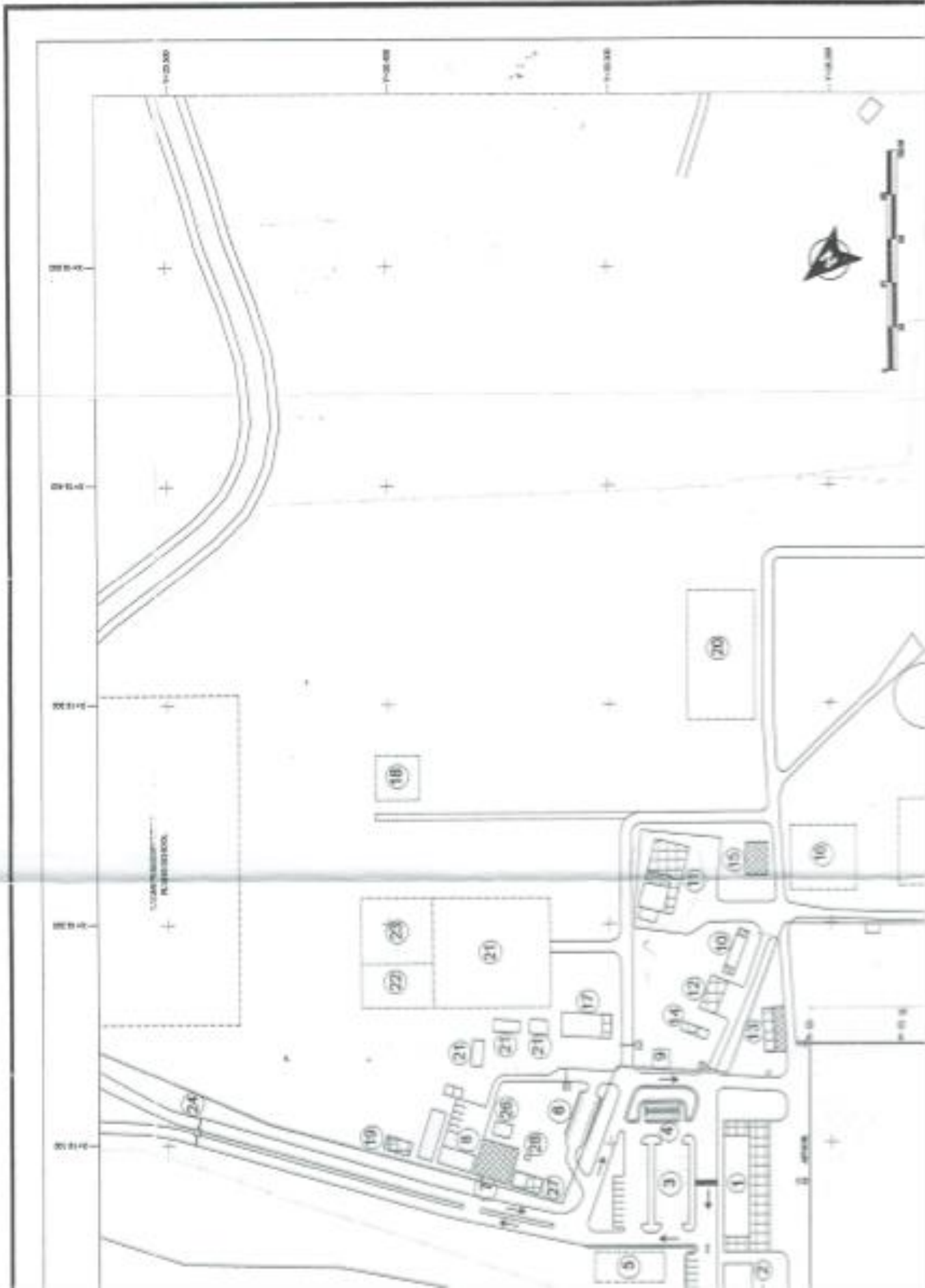


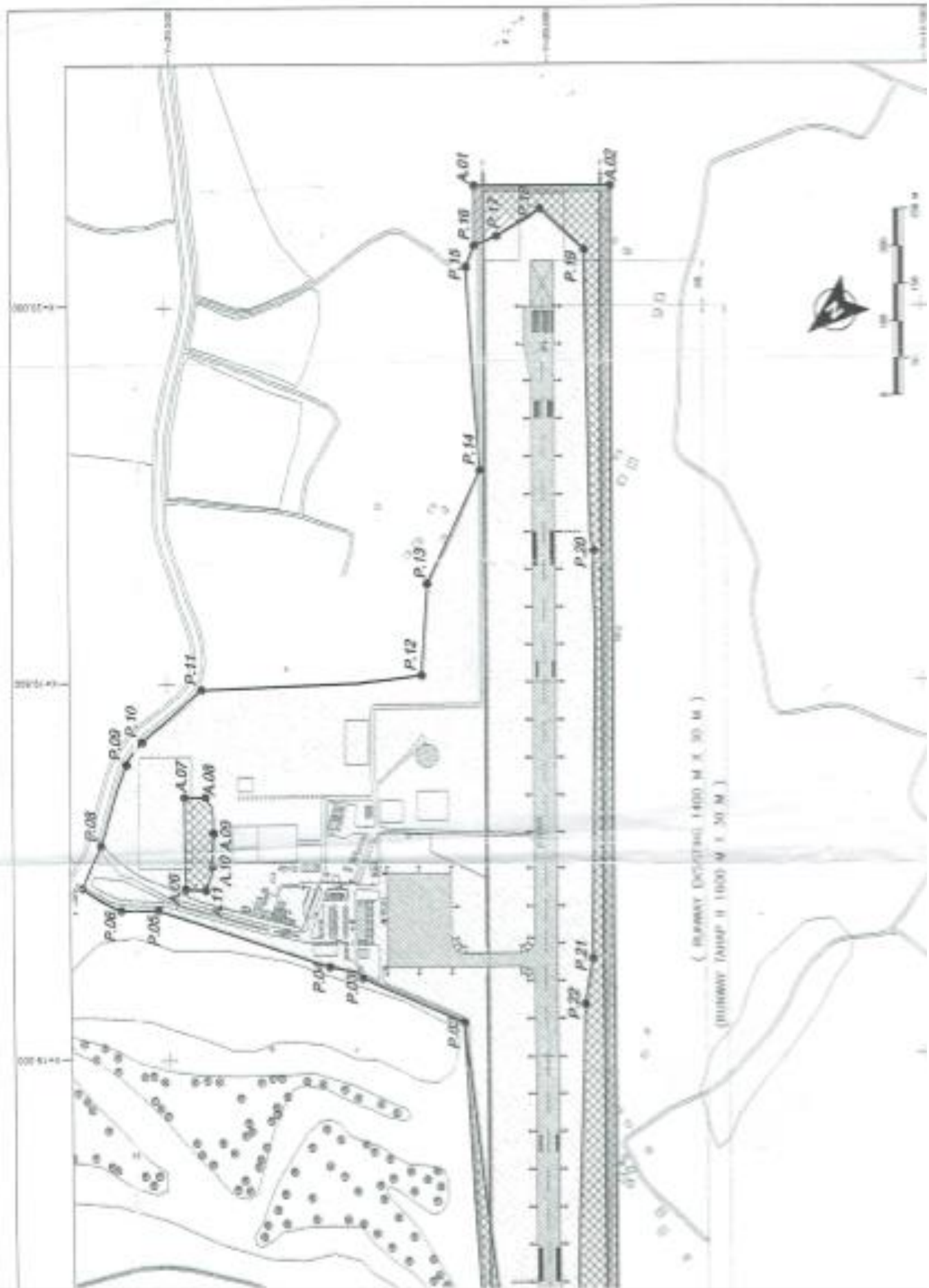
WATER TOWER
GENERATOR

ENGINEERING
PLANT

(GRABBY EXISTING 1600 M X 30 M)
(GRABBY BUILD 11 1000 M X 30 M)







(RUNWAY DOKTERING 1400 M x 30 M)
 (RUNWAY TAMPAN II 1000 M x 30 M)